

Reverend Insanity Chapter 456 Bahasa Indonesia

Bab 456 Bab 456: Panggilan Pahlawan

Penerjemah: Chibi Editor Umum: Pemimpin

suku Chibi General Ge ragu-ragu, dia bukan pengecut yang takut mati, karena di usia ini, kultivasinya mandek dan dia sudah berhenti peduli tentang hidup dan mati.

Keraguannya adalah, apakah akan menggunakan metode ini atau tidak.

Era suku Ge telah berakhir, tapi bukan berarti sudah hancur total.

Jika manusia mati, mereka hanya dapat diisi kembali melalui perampasan, di mata Guru Gu, manusia hanyalah angka. Selama tuan Gu masih utuh, dan para tetua masih utuh, struktur suku akan tetap ada.

Jika mereka mundur sekarang, dan menyerah pada sisanya, hanya petinggi suku Ge yang tersisa, mereka harus mencari perlindungan dengan suku Man.

Tapi suku Man memiliki niat untuk melahap suku Ge, serangan kelompok serigala malam ini kemungkinan besar adalah bagian dari skema mereka!

Tetapi jika mereka menggunakan metode Fang Yuan, risikonya terlalu besar. Jika mereka gagal, petinggi suku Ge akan tamat, dan manusia hanya akan menjadi domba yang menunggu untuk dimakan.

"Ayah, dan semua paman di sini, menurutku paman Chang benar, ini satu-satunya cara untuk menyelamatkan suku!" Ge Guang berbicara, melihat kelompok yang ragu-ragu itu, dia merasakan hawa dingin di hatinya.

Dia masih muda, dia berdarah panas. Pada saat yang genting, dia melihat warna asli semua orang, dia belum pernah melihat sisi rapuh suku Ge ini.

Fang Yuan mencibir di dalam hatinya.

Ketika dia pertama kali mendengar bahwa serigala menyerang, dia terkejut, tetapi segera dia merasakan kegembiraan yang luar biasa.

Jika dia mampu menundukkan raja binatang yang tak terhitung jumlahnya ini di sini, maka kekuatannya akan meningkat sekali lagi, itu berpotensi dua kali lipat!

Ini adalah kesempatan sekali, dia ingin meraihnya. Tetapi dalam keadaan seperti itu, untuk memperbudak raja serigala yang tak terhitung jumlahnya, dia membutuhkan bantuan suku Ge.

Ada bahaya dalam menyerang di garis depan, tetapi bagi Fang Yuan, itu tidak terlalu menjadi masalah.

Dia adalah Master Gu peringkat empat dengan sayap elang peringkat tiga Gu, jika situasinya berbalik ke selatan, dia bisa terbang untuk melarikan diri dengan mudah.

Sangat disayangkan membiarkan suku Ge menurun seperti ini, karena dia ingin memanfaatkan mereka, dia harus memaksimalkan nilai mereka.

“Semua orang!” Fang Yuan berteriak, menarik perhatian semua orang.

Kata-katanya bergema seperti guntur, saat dia berteriak: “Apa yang kamu tunggu? Kenapa kamu ragu-ragu? Apakah semua suku Ge pengecut dan takut mati ?!”

“Dengar, itu adalah tangisan dari suku Ge kita, serigala malam keji ini membantai orang tua kita, teman kita, istri dan anak kita! Jika suku Ge dimusnahkan malam ini, kalian semua akan menjadi tunawisma!”

“Bisakah kau tahan melihat keluarga kita mati tepat di depan mata kita? Aku tidak bisa! Meskipun aku, Chang Shan Yin, hanyalah orang luar, selama hari-hari tinggal di sini, aku merasakan kehangatan, aku merasakan cinta yang intens dari suku Ge satu sama lain. Untuk teman-temanmu, demi keadilan dunia ini, aku akan maju, dan berjuang untuk kesempatan bertahan hidup bagi semua orang. ”

” Laki-laki suku Ge, apakah pedangmu masih ada? Nenek moyangmu mengawasimu . Apakah kepengecutan dan kelemahan mengalir dalam darah Anda? ”

Fang Yuan berteriak dengan nada lurus, auranya luar biasa.

Suaranya sangat panjang, bahkan para Master Gu di luar tenda raja pun tertarik. Para tetua suku menatapnya dalam-dalam dengan tatapan kaget.

Apa pahlawan itu?

Kemampuan untuk membalikkan keadaan dan mengatasi kesulitan, itu hanya kekuatan sang pahlawan.

Tetapi pada saat yang genting, pada saat kematian, dia akan melangkah maju dan menghadapi kesulitan secara langsung, dia membawa keyakinan dan keberanian kepada orang lain. Itu adalah sikap pahlawan yang sebenarnya!

Ge Guang mendengar kata-kata Fang Yuan dan tubuhnya gemetar.

Pada saat ini, gambar Fang Yuan begitu agung, terukir dalam di hatinya.

Matanya bersinar, pupilnya memerah, jantungnya berdebar-debar, dia merasakan perasaan hangat melonjak di dalam dirinya.

Swoosh, Ge Guang mengaktifkan pedang Gu, memegangnya di tangan kanannya saat dia mengangkatnya tinggi-tinggi.

Selanjutnya, pemimpin suku Ge muda ini berteriak: “Tidak! Para pejuang suku Ge masih ada. Pedang suku Ge masih ada! Nenek moyang kita semua mengawasi kita keturunan! Oh Raja Serigala, yang lain mungkin takut mati, tapi aku, Ge Guang, aku bersedia mengikutimu sampai ke kedalaman neraka !! ”

Mengatakan demikian, beberapa tetua yang pemarah begitu terpicu sehingga mereka berteriak malu.

“Jadi apa, akibat terburuk adalah kematian, tidak ada yang perlu ditakuti!”

“Serigala malam sialan itu, aku akan membunuh kalian semua!”

“Raja Serigala, pemimpin suku muda, anggap aku, Ge De, anggota pasukan pelopor!”

Orang-orang ini tidak hanya merespon, mereka bahkan memberikan tatapan menghina dan mencemooh lingkungan sekitar mereka.

Bahkan lebih banyak orang dipicu oleh ini, bagaimanapun juga, orang dataran utara biasanya sangat berani.

“Bunuh! Gunakan darah kita untuk membuktikan keberanian kita Ge suku!”

“Pertempuran sampai mati, pertempuran sampai mati!”

“Hitung aku, aku akan bertarung juga !!”

Suasana luar biasa meledak di dalam tenda.

Bahkan seseorang yang tidak ingin bergabung dalam pertarungan ini meneriakkan kesediaan mereka untuk berpartisipasi. Mereka tidak ingin disebut pengecut seumur hidup. Di dataran utara, selama seseorang mendapatkan reputasi yang buruk, mereka akan dibenci oleh semua orang.

Perkembangan situasi ini jauh di luar kendali pemimpin suku Ge yang ragu-ragu.

Dia sudah tua, dia tidak mau mengambil resiko.

Dia sudah memiliki niat untuk mundur sejak lama, selama Gu Masters yang lebih tinggi ada, suku Ge memiliki yayasan mereka dan dapat memulai dari awal lagi.

Jika mereka menyerang ke depan, risikonya terlalu besar, ada serigala malam dalam jumlah yang tidak diketahui di kegelapan malam, selain itu, suku Man bahkan mungkin sedang merencanakan sesuatu, dan Chang Shan Yin mungkin tidak berhasil menundukkan segudang serigala raja. Bahkan jika semua orang menyerang, jika segudang raja serigala menolak untuk melawan mereka secara langsung dan memilih untuk melarikan diri, lalu apa?

Rencana Fang Yuan memiliki terlalu banyak kekurangan, itu tidak dapat diandalkan.

“Oh tidak.” Pemimpin suku Old Ge melihat mata merah tetua sekitarnya dan menyadari bahwa keraguannya sudah tidak berguna, mereka tidak punya pilihan selain bertarung sekarang.

“Pertempuran sampai mati! Pertempuran sampai mati!”

“Untuk suku Ge, untuk besok!”

“Pertempuran hidup dan mati, ini akan menunjukkan keberanian dan keberanian kita yang luar biasa!”

Di luar tenda utama, sorak-sorai dan slogan bergema saat moral pasukan melonjak, mereka bersatu sekarang.

Kata-kata Fang Yuan dengan mudah mengubah situasi ke arah yang diinginkannya.

Hati semua orang bersatu, pemimpin suku Ge tua tidak punya pilihan selain pergi bersama mereka, dia membungkuk dalam-dalam ke arah Fang Yuan: "Raja Serigala, kamu adalah pahlawan sejati! Masa depan suku Ge ada di tanganmu, kami akan menemani kelompok serigala kamu masuk maju dan menjatuhkan raja serigala yang tak terhitung jumlahnya. "

Semua orang menerima perintah.

Tatapan Fang Yuan bersinar, niat pemimpin suku Ge adalah mengorbankan kelompok serigala untuk melindungi Master Gu suku Ge.

Tapi sedikit pengorbanan bukanlah masalah besar. Selama dia mendapatkan raja serigala yang tak terhitung jumlahnya, itu akan menjadi keuntungan besar!

"Semuanya, serang aku!" Fang Yuan berteriak, membawa semua Master Gu dan meninggalkan tenda utama.

Beberapa ratus raja serigala dan seribu raja serigala juga berkumpul.

"Saudaraku Chang, mengapa hanya ada serigala-serigala ini? Di mana raja serigala Anda yang lain? Di mana pasukan serigala Anda?" Pemimpin suku Ge Tua bertanya, hatinya tenggelam.

Fang Yuan mendengus dalam hatinya, mengapa dia harus mengorbankan raja serigala untuk melindungi suku Ge ini?

Semua makhluk hidup di dunia ini sederajat, tidak ada yang lebih berharga atau lebih agung dari yang lain.

Serigala dan manusia sama-sama makhluk hidup, mengabaikan sudut pandang mereka, mereka adalah makhluk hidup yang setara.

Mengapa serigala harus mengorbankan hidup mereka untuk pria? Apakah manusia lebih mulia dari serigala?

Tidak .

Apakah seseorang bangsawan atau rendah, itu hanya sistem kelas. Dan sistem itu didasarkan pada kekuatan.

Baik itu Bumi atau dunia ini, hukum terbesar adalah pemusnahan yang lemah, ikan besar memakan ikan kecil, ikan kecil memakan udang.

Yang disebut bangsawan dibangun di atas dasar kekuatan yang lebih besar. Tanpa ini, bahkan wanita paling murni dan elegan tidak lebih dari pelacur promiscuous!

Fang Yuan membutuhkan pendampingan suku Ge lebih awal karena dia memiliki sedikit serigala, berbahaya baginya untuk bepergian sendirian, dan ada kesulitan yang lebih besar untuk melakukannya.

Tapi sekarang, dia memiliki segudang kelompok serigala, nilai suku Ge berkurang drastis.

Serigala mematuhi, dia bisa mengendalikan hidup dan mati mereka sesuka hati. Tapi bisakah suku

Ge mengizinkan ini?

“Untuk orang luar, kamu ingin aku mengorbankan rakyat terdekat dan paling setia? Apa kamu benar-benar mengira aku bodoh seperti semua suku berdarah panasmu?” Meskipun Fang Yuan merasa sangat terhina di dalam hatinya, dia menunjukkan senyum percaya diri dan hangat, berkata kepada pemimpin suku Ge tua: “Jangan khawatir saudara Ge, situasinya kacau sekarang, peternakan hancur dan serigala tersebar. Saya telah memerintahkan raja serigala untuk berkumpul, segera, kita akan memiliki pasukan serigala bala bantuan datang.”

Pemimpin suku Ge Tua memandang Fang Yuan dalam-dalam, dan hendak berbicara.

Tapi Fang Yuan tidak memberinya kesempatan, dia berteriak: “Semuanya, kelangsungan hidup suku Ge tergantung pada saat ini, serang denganku!”

Mengatakan demikian, dia meremas dengan kakinya dan memerintahkan serigala punuk di bawahnya untuk menyerang ke depan.

“Bunuh serigala sialan ini!”

“Untuk suku Ge, untuk besok!”

Semua orang berteriak dengan panik, saat pemimpin suku Ge muda mengikuti Fang Yuan dari dekat.

Pemimpin suku Ge Tua sangat marah sehingga ia menarik putranya kembali, berteriak di telinganya: “Ingat, kamu adalah pemimpin suku muda suku Ge!”

Setelah itu, ayah dan anak mulai menyerang serigala malam sambil melindungi jauh di dalam formasi.

Dua peringkat empat, tujuh belas peringkat tiga, dan sejumlah besar elit peringkat dua, itu adalah kekuatan yang hebat, seperti pedang yang menusuk ke medan perang.

Mereka memiliki aura yang luar biasa, tidak ada serigala yang bisa menghentikan mereka, segera, mereka keluar dari kamp dan langsung menuju raja serigala yang tak terhitung jumlahnya.

Begitu keluar dari kamp, tekanan semua orang meningkat. Terutama para Master Gu di tepi luar, yang bisa mereka lihat hanyalah serigala malam.

Bilah angin, naga air, tinju batu, kerucut emas... segala macam serangan dilepaskan seperti kembang api murahan. Serigala itu dipukul tanpa penjagaan, dan banyak yang mati dalam prosesnya.

Semua orang bertempur dan membunuh, menciptakan jalan untuk diri mereka sendiri.

Melolong!

Segudang raja serigala melolong, dan dua belas ribu raja serigala dan puluhan ratus raja serigala berkumpul, menyerang Fang Yuan dan geng dari segala arah.

Raja serigala yang tak terhitung jumlahnya memahami niat Fang Yuan, untuk bersaing dengannya, itu mengirim elit untuk melawan para elit.

Fang Yuan diam-diam pergi ke lingkaran paling dalam dari kelompok itu, dia berteriak dengan panik:

“Chaaaaaarge! Lebih cepat, jika Anda tidak mengisi lebih cepat, kita semua akan mati! Jika kita memperbudak raja serigala yang tak terhitung jumlahnya, kita akan membalikkan situasi!”

Dalam sekejap, ratusan raja serigala dan seribu raja serigala memasuki pertempuran.

Kemajuan pasukan menjadi lebih lambat, karena banyak elit peringkat dua dikorbankan.

“Oh tidak, esensi purba saya hampir habis, saya hanya bisa mengaktifkan Gu yang meledak sendiri ... Untuk suku!” Seorang tetua suku berteriak keras, keluar dari formasi dan menyerbu serigala.

Raja serigala membuka mulutnya saat menggigitnya.

Tetua suku ini mencibir saat dia meledak, membunuh seribu raja serigala ini di tempat!

Ini adalah tetua suku pertama yang tewas dalam pertempuran ini.

Pemimpin suku tua melihat ini dan dia merasakan jantungnya berdarah.

Para tetua ini adalah fondasi suku Ge, mereka adalah pilar utama pendukung. Melihat kematian mereka, kepala suku tua hampir bisa melihat runtuhnya tenda utama.

Bab 456 Bab 456: Panggilan Pahlawan

Penerjemah: Chibi Editor Umum: Pemimpin

suku ChibiGeneral Ge ragu-ragu, dia bukan pengecut yang takut mati, karena di usia ini, kultivasinya mandek dan dia sudah berhenti peduli tentang hidup dan mati.

Keraguannya adalah, apakah akan menggunakan metode ini atau tidak.

Era suku Ge telah berakhir, tapi bukan berarti sudah hancur total.

Jika manusia mati, mereka hanya dapat diisi kembali melalui perampasan, di mata Guru Gu, manusia hanyalah angka.Selama tuan Gu masih utuh, dan para tetua masih utuh, struktur suku akan tetap ada.

Jika mereka mundur sekarang, dan menyerah pada sisanya, hanya petinggi suku Ge yang tersisa, mereka harus mencari perlindungan dengan suku Man.

Tapi suku Man memiliki niat untuk melahap suku Ge, serangan kelompok serigala malam ini kemungkinan besar adalah bagian dari skema mereka!

Tetapi jika mereka menggunakan metode Fang Yuan, risikonya terlalu besar.Jika mereka gagal, petinggi suku Ge akan tamat, dan manusia hanya akan menjadi domba yang menunggu untuk dimakan.

“Ayah, dan semua paman di sini, menurutku paman Chang benar, ini satu-satunya cara untuk menyelamatkan suku!” Ge Guang berbicara, melihat kelompok yang ragu-ragu itu, dia merasakan hawa dingin di hatinya.

Dia masih muda, dia berdarah panas.Pada saat yang genting, dia melihat warna asli semua orang, dia belum pernah melihat sisi rapuh suku Ge ini.

Fang Yuan mencibir di dalam hatinya.

Ketika dia pertama kali mendengar bahwa serigala menyerang, dia terkejut, tetapi segera dia merasakan kegembiraan yang luar biasa.

Jika dia mampu menundukkan raja binatang yang tak terhitung jumlahnya ini di sini, maka kekuatannya akan meningkat sekali lagi, itu berpotensi dua kali lipat!

Ini adalah kesempatan sekali, dia ingin meraihnya. Tetapi dalam keadaan seperti itu, untuk memperbudak raja serigala yang tak terhitung jumlahnya, dia membutuhkan bantuan suku Ge.

Ada bahaya dalam menyerang di garis depan, tetapi bagi Fang Yuan, itu tidak terlalu menjadi masalah.

Dia adalah Master Gu peringkat empat dengan sayap elang peringkat tiga Gu, jika situasinya berbalik ke selatan, dia bisa terbang untuk melarikan diri dengan mudah.

Sangat disayangkan membiarkan suku Ge menurun seperti ini, karena dia ingin memanfaatkan mereka, dia harus memaksimalkan nilai mereka.

“Semua orang!” Fang Yuan berteriak, menarik perhatian semua orang.

Kata-katanya bergema seperti guntur, saat dia berteriak: “Apa yang kamu tunggu? Kenapa kamu ragu-ragu? Apakah semua suku Ge pengecut dan takut mati?”

“Dengar, itu adalah tangisan dari suku Ge kita, serigala malam keji ini membantai orang tua kita, teman kita, istri dan anak kita! Jika suku Ge dimusnahkan malam ini, kalian semua akan menjadi tunawisma!”

“Bisakah kau tahan melihat keluarga kita mati tepat di depan mata kita? Aku tidak bisa! Meskipun aku, Chang Shan Yin, hanyalah orang luar, selama hari-hari tinggal di sini, aku merasakan kehangatan, aku merasakan cinta yang intens dari suku Ge satu sama lain. Untuk teman-temanmu, demi keadilan dunia ini, aku akan maju, dan berjuang untuk kesempatan bertahan hidup bagi semua orang.”

” Laki-laki suku Ge, apakah pedangmu masih ada? Nenek moyangmu mengawasimu. Apakah kepengecutan dan kelemahan mengalir dalam darah Anda? ”

Fang Yuan berteriak dengan nada lurus, auranya luar biasa.

Suaranya sangat panjang, bahkan para Master Gu di luar tenda raja pun tertarik. Para tetua suku menatapnya dalam-dalam dengan tatapan kaget.

Apa pahlawan itu?

Kemampuan untuk membalikkan keadaan dan mengatasi kesulitan, itu hanya kekuatan sang pahlawan.

Tetapi pada saat yang genting, pada saat kematian, dia akan melangkah maju dan menghadapi kesulitan secara langsung, dia membawa keyakinan dan keberanian kepada orang lain. Itu adalah sikap pahlawan yang sebenarnya!

Ge Guang mendengar kata-kata Fang Yuan dan tubuhnya gemetar.

Pada saat ini, gambar Fang Yuan begitu agung, terukir dalam di hatinya.

Matanya bersinar, pupilnya memerah, jantungnya berdebar-debar, dia merasakan perasaan hangat melonjak di dalam dirinya.

Swoosh, Ge Guang mengaktifkan pedang Gu, memegangnya di tangan kanannya saat dia mengangkatnya tinggi-tinggi.

Selanjutnya, pemimpin suku Ge muda ini berteriak: "Tidak! Para pejuang suku Ge masih ada. Pedang suku Ge masih ada! Nenek moyang kita semua mengawasi kita keturunan! Oh Raja Serigala, yang lain mungkin takut mati, tapi aku, Ge Guang, aku bersedia mengikutimu sampai ke kedalaman neraka ! "

Mengatakan demikian, beberapa tetua yang pemarah begitu terpicu sehingga mereka berteriak malu.

"Jadi apa, akibat terburuk adalah kematian, tidak ada yang perlu ditakuti!"

"Serigala malam sialan itu, aku akan membunuh kalian semua!"

"Raja Serigala, pemimpin suku muda, anggap aku, Ge De, anggota pasukan pelopor!"

Orang-orang ini tidak hanya merespon, mereka bahkan memberikan tatapan menghina dan mencemooh lingkungan sekitar mereka.

Bahkan lebih banyak orang dipicu oleh ini, bagaimanapun juga, orang dataran utara biasanya sangat berani.

"Bunuh! Gunakan darah kita untuk membuktikan keberanian kita Ge suku!"

"Pertempuran sampai mati, pertempuran sampai mati!"

"Hitung aku, aku akan bertarung juga !"

Suasana luar biasa meledak di dalam tenda.

Bahkan sesepuh yang tidak ingin bergabung dalam pertarungan ini meneriakkan kesediaan mereka untuk berpartisipasi. Mereka tidak ingin disebut pengecut seumur hidup. Di dataran utara, selama seseorang mendapatkan reputasi yang buruk, mereka akan dibenci oleh semua orang.

Perkembangan situasi ini jauh di luar kendali pemimpin suku Ge yang ragu-ragu.

Dia sudah tua, dia tidak mau mengambil resiko.

Dia sudah memiliki niat untuk mundur sejak lama, selama Gu Masters yang lebih tinggi ada, suku Ge memiliki yayasan mereka dan dapat memulai dari awal lagi.

Jika mereka menyerang ke depan, risikonya terlalu besar, ada serigala malam dalam jumlah yang tidak diketahui di kegelapan malam, selain itu, suku Man bahkan mungkin sedang merencanakan sesuatu, dan Chang Shan Yin mungkin tidak berhasil menundukkan segudang serigala raja. Bahkan jika semua orang menyerang, jika segudang raja serigala menolak untuk melawan mereka secara langsung dan memilih untuk melarikan diri, lalu apa?

Rencana Fang Yuan memiliki terlalu banyak kekurangan, itu tidak dapat diandalkan.

“Oh tidak.” Pemimpin suku Old Ge melihat mata merah tetua sekitarnya dan menyadari bahwa keraguannya sudah tidak berguna, mereka tidak punya pilihan selain bertarung sekarang.

“Pertempuran sampai mati! Pertempuran sampai mati!”

“Untuk suku Ge, untuk besok!”

“Pertempuran hidup dan mati, ini akan menunjukkan keberanian dan keberanian kita yang luar biasa!”

Di luar tenda utama, sorak-sorai dan slogan bergema saat moral pasukan melonjak, mereka bersatu sekarang.

Kata-kata Fang Yuan dengan mudah mengubah situasi ke arah yang diinginkannya.

Hati semua orang bersatu, pemimpin suku Ge tua tidak punya pilihan selain pergi bersama mereka, dia membungkuk dalam-dalam ke arah Fang Yuan: “Raja Serigala, kamu adalah pahlawan sejati! Masa depan suku Ge ada di tanganmu, kami akan menemani kelompok serigala kamu masuk maju dan menjatuhkan raja serigala yang tak terhitung jumlahnya.”

Semua orang menerima perintah.

Tatapan Fang Yuan bersinar, niat pemimpin suku Ge adalah mengorbankan kelompok serigala untuk melindungi Master Gu suku Ge.

Tapi sedikit pengorbanan bukanlah masalah besar. Selama dia mendapatkan raja serigala yang tak terhitung jumlahnya, itu akan menjadi keuntungan besar!

“Semuanya, serang aku!” Fang Yuan berteriak, membawa semua Master Gu dan meninggalkan tenda utama.

Beberapa ratus raja serigala dan seribu raja serigala juga berkumpul.

“Saudaraku Chang, mengapa hanya ada serigala-serigala ini? Di mana raja serigala Anda yang lain? Di mana pasukan serigala Anda?” Pemimpin suku Ge Tua bertanya, hatinya tenggelam.

Fang Yuan mendengus dalam hatinya, mengapa dia harus mengorbankan raja serigala untuk melindungi suku Ge ini?

Semua makhluk hidup di dunia ini sederajat, tidak ada yang lebih berharga atau lebih agung dari yang lain.

Serigala dan manusia sama-sama makhluk hidup, mengabaikan sudut pandang mereka, mereka adalah makhluk hidup yang setara.

Mengapa serigala harus mengorbankan hidup mereka untuk pria? Apakah manusia lebih mulia dari serigala?

Tidak.

Apakah seseorang bangsawan atau rendah, itu hanya sistem kelas. Dan sistem itu didasarkan pada kekuatan.

Baik itu Bumi atau dunia ini, hukum terbesar adalah pemusnahan yang lemah, ikan besar memakan ikan kecil, ikan kecil memakan udang.

Yang disebut bangsawan dibangun di atas dasar kekuatan yang lebih besar. Tanpa ini, bahkan wanita paling murni dan elegan tidak lebih dari pelacur promiscuous!

Fang Yuan membutuhkan pendampingan suku Ge lebih awal karena dia memiliki sedikit serigala, berbahaya baginya untuk bepergian sendirian, dan ada kesulitan yang lebih besar untuk melakukannya.

Tapi sekarang, dia memiliki segudang kelompok serigala, nilai suku Ge berkurang drastis.

Serigala mematuhi, dia bisa mengendalikan hidup dan mati mereka sesuka hati. Tapi bisakah suku Ge mengizinkan ini?

“Untuk orang luar, kamu ingin aku mengorbankan rakyat terdekat dan paling setia? Apa kamu benar-benar mengira aku bodoh seperti semua suku berdarah panasmu?” Meskipun Fang Yuan merasa sangat terhina di dalam hatinya, dia menunjukkan senyum percaya diri dan hangat, berkata kepada pemimpin suku Ge tua: “Jangan khawatir saudara Ge, situasinya kacau sekarang, peternakan hancur dan serigala tersebar. Saya telah memerintahkan raja serigala untuk berkumpul, segera, kita akan memiliki pasukan serigala bala bantuan datang.”

Pemimpin suku Ge Tua memandang Fang Yuan dalam-dalam, dan hendak berbicara.

Tapi Fang Yuan tidak memberinya kesempatan, dia berteriak: “Semuanya, kelangsungan hidup suku Ge tergantung pada saat ini, serang denganku!”

Mengatakan demikian, dia meremas dengan kakinya dan memerintahkan serigala punuk di bawahnya untuk menyerang ke depan.

“Bunuh serigala sialan ini!”

“Untuk suku Ge, untuk besok!”

Semua orang berteriak dengan panik, saat pemimpin suku Ge muda mengikuti Fang Yuan dari dekat.

Pemimpin suku Ge Tua sangat marah sehingga ia menarik putranya kembali, berteriak di telinganya: “Ingat, kamu adalah pemimpin suku muda suku Ge!”

Setelah itu, ayah dan anak mulai menyerang serigala malam sambil melindungi jauh di dalam formasi.

Dua peringkat empat, tujuh belas peringkat tiga, dan sejumlah besar elit peringkat dua, itu adalah kekuatan yang hebat, seperti pedang yang menusuk ke medan perang.

Mereka memiliki aura yang luar biasa, tidak ada serigala yang bisa menghentikan mereka, segera, mereka keluar dari kamp dan langsung menuju raja serigala yang tak terhitung jumlahnya.

Begitu keluar dari kamp, tekanan semua orang meningkat. Terutama para Master Gu di tepi luar, yang

bisa mereka lihat hanyalah serigala malam.

Bilah angin, naga air, tinju batu, kerucut emas... segala macam serangan dilepaskan seperti kembang api murahan. Serigala itu dipukul tanpa penjagaan, dan banyak yang mati dalam prosesnya.

Semua orang bertempur dan membunuh, menciptakan jalan untuk diri mereka sendiri.

Melolong!

Segudang raja serigala melolong, dan dua belas ribu raja serigala dan puluhan ratus raja serigala berkumpul, menyerang Fang Yuan dan geng dari segala arah.

Raja serigala yang tak terhitung jumlahnya memahami niat Fang Yuan, untuk bersaing dengannya, itu mengirim elit untuk melawan para elit.

Fang Yuan diam-diam pergi ke lingkaran paling dalam dari kelompok itu, dia berteriak dengan panik: "Chaaaaaarge! Lebih cepat, jika Anda tidak mengisi lebih cepat, kita semua akan mati! Jika kita memperbudak raja serigala yang tak terhitung jumlahnya, kita akan membalikkan situasi!"

Dalam sekejap, ratusan raja serigala dan seribu raja serigala memasuki pertempuran.

Kemajuan pasukan menjadi lebih lambat, karena banyak elit peringkat dua dikorbankan.

"Oh tidak, esensi purba saya hampir habis, saya hanya bisa mengaktifkan Gu yang meledak sendiri. Untuk suku!" Seorang tetua suku berteriak keras, keluar dari formasi dan menyerbu serigala.

Raja serigala membuka mulutnya saat menggigitnya.

Tetua suku ini mencibir saat dia meledak, membunuh seribu raja serigala ini di tempat!

Ini adalah tetua suku pertama yang tewas dalam pertempuran ini.

Pemimpin suku tua melihat ini dan dia merasakan jantungnya berdarah.

Para tetua ini adalah fondasi suku Ge, mereka adalah pilar utama pendukung. Melihat kematian mereka, kepala suku tua hampir bisa melihat runtuhnya tenda utama.